

**Efektivitas Program *Parenting* Di Pusat Pembelajaran Keluarga (Puspaga)
(Studi Kasus di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak
Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Surabaya)**

Ahmad Bayu Dwi Rahman¹, Kendry Widiyanto²

^{1,2}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan,
Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur 60118

Korespondensi penulis: bayokahmad20@gmail.com

Abstract. *This study aims to find out that the PUSPAGA Parenting Program is successful in increasing parents' knowledge about important aspects of child development, such as education, health care, psychological aspects, and stages of child development. Parents who join the program also tend to be more involved in their children's educational and developmental lives, support them in their learning, and be active in the educational process. In addition, the program helps parents to develop more effective parenting patterns with a better understanding in dealing with daily challenges. This research uses a qualitative method with the type of approach used is a descriptive approach. The data collection methods used were interviews, documentation, and literature studies of previous research. The PUSPAGA parenting program has been successful in helping parents improve their ability to care for and educate their children. The results of this study illustrate the effectiveness of the program in providing significant benefits to families and child development. Such parenting programs have a crucial role in improving the quality of family life and ensuring optimal child development according to their potential.*

Keywords: *Effectiveness, Parenting Program, Family Learning Center*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bahwa Program *Parenting* PUSPAGA berhasil dalam meningkatkan pengetahuan orang tua tentang aspek-aspek penting dalam perkembangan anak, seperti pendidikan, perawatan kesehatan, aspek psikologis, serta tahapan perkembangan anak. Orang tua yang mengikuti program ini juga cenderung lebih terlibat dalam kehidupan pendidikan dan perkembangan anak mereka, mendukung mereka dalam pembelajaran, dan aktif dalam proses pendidikan. Selain itu, program ini membantu orang tua untuk mengembangkan pola pengasuhan yang lebih efektif dengan pemahaman yang lebih baik dalam menghadapi tantangan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis pendekatan yang digunakan ialah pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah berupa wawancara, dokumentasi, dan studi literatur terhadap penelitian terdahulu. Program *parenting* PUSPAGA telah berhasil dalam membantu orang tua meningkatkan kemampuan mereka dalam mengasuh dan mendidik anak-anak mereka. Hasil penelitian ini menggambarkan efektivitas program tersebut dalam memberikan manfaat yang signifikan bagi keluarga dan perkembangan anak. Program *parenting* seperti ini memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas kehidupan keluarga dan memastikan perkembangan anak yang optimal sesuai dengan potensinya.

Kata kunci: Efektivitas, Program Parenting, Pusat Pembelajaran Keluarga

LATAR BELAKANG

Setiap orang mengharapkan keluarga yang harmonis, penuh kebahagiaan, dan sejahtera sebagai impian dalam kehidupan mereka. Keluarga memiliki peran penting dalam membentuk anak melalui praktik pengasuhan orang tua terhadap tingkah laku serta pola pikir mereka. Orang tua berperan sebagai pengasuh dan panduan utama di

Received September 17, 2023; Revised Oktober 5, 2023; Accepted Oktober 16, 2023

*Ahmad Bayu Dwi Rahman, bayokahmad20@gmail.com

lingkungan keluarga, dan ini memiliki dampak besar pada pembentukan dasar perilaku anak-anak mereka. Sikap, tindakan, dan kebiasaan orang tua selalu menjadi contoh yang diperhatikan, dinilai, dan diikuti oleh anak-anak, yang kemudian akan menjadi bagian dari kebiasaan mereka juga (Ahadiana, 2021).

Keluarga merupakan unit sosial terkecil serta lingkungan utama dan awal bagi pendidikan. Dalam hal ini berarti keluarga memikul tanggung jawab utama dalam proses pendidikan anak. Secara umum, pengasuhan dan pengasuhan anak merupakan tugas yang harus dipikul bersama oleh kedua orang tua.

Orang tua memiliki kewajiban untuk mengajarkan nilai-nilai kepada anak-anak mereka dengan memberikan kasih sayang sepenuh hati. Pengasuhan orang tua merupakan cara di mana mereka membimbing dan mengembangkan kemandirian anak-anak mereka, membentuk karakter dan kepribadian mereka, serta memberikan nilai-nilai yang memungkinkan anak beradaptasi dengan lingkungan mereka.

Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) merupakan Layanan satu pintu upaya preventif dan promotif terkait Keluarga untuk meningkatkan kualitas kehidupan menuju keluarga sejahtera melalui, meningkatkan kapasitas orang tua atau orang yang bertanggung jawab terhadap anak dalam menjalankan tanggung jawab mengasuh dan melindungi anak agar tercipta kebutuhan akan kasih sayang, kelekatan, keselamatan, dan kesejahteraan yang menetap dan berkelanjutan demi kepentingan terbaik anak.

Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) Kota Surabaya merupakan unsur pelaksana Bidang Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak serta Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana, dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Walikota dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan, melaksanakan urusan pemberdayaan perempuan, perlindungan anak serta pengendalian penduduk dan keluarga berencana berdasarkan azas otonomi dan tugas pembantuan yang diberikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Kota Surabaya.

Peneliti melakukan penelitian mengenai Efektivitas Program *Parenting* PUSPAGA dengan tujuan untuk menilai apakah melalui program *parenting* PUSPAGA dapat efektif meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam pengasuhan yang lebih baik, sesuai dengan kebutuhan anak dan perkembangan zaman.

Menurut John W, Santrock (Akhyadi & Mulyono, 2018) menyampaikan bahwa Pengasuhan *parenting* melibatkan sejumlah keterampilan interpersonal dan memiliki tingkat permintaan interpersonal yang signifikan, meskipun ada sedikit pelatihan formal yang disediakan dalam hal ini. Pola pengasuhan bergantung pada bagaimana suatu keluarga menetapkan aturan (perilaku, norma, dan nilai) yang diperlukan oleh anggota keluarganya. Orang tua, yaitu ayah dan ibu, membentuk pola pengasuhan ini untuk memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka, yang pada gilirannya akan membentuk karakter dan kepribadian anak tersebut. Setiap keluarga memiliki pola pengasuhan yang berbeda-beda, tergantung pada pandangan orang tua mengenai cara memberikan perawatan kepada anak-anak mereka.

KAJIAN TEORITIS

1. Konsep Efektivitas

Kata "efektif" berasal dari bahasa Inggris, yaitu "effective," yang berarti mencapai sukses atau melakukan sesuatu dengan berhasil. Dalam kamus ilmiah yang banyak digunakan, efektivitas didefinisikan sebagai tingkat kesesuaian penggunaan, hasil yang berguna, atau dukungan yang mendukung pencapaian tujuan. Efektivitas merupakan komponen kunci dalam mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan dalam berbagai organisasi, kegiatan, atau program.

Dikatakan efektif merujuk pada sejauh mana hasil yang dicapai. Senantiasa dikaitkan dengan pengertian efisiensi, meskipun sebenarnya terdapat perbedaan antara kedua pengertian ini. Efektivitas memfokuskan pada hal yang dicapai, sedangkan efisiensi lebih melihat pada bagaimana cara mencapai hasil yang dicapai itu dengan membandingkan antara input dan outputnya.

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Hal itu sama seperti Pendapat H. Emerson yang dikutip soewarno Handyaningrat S. (1994:16) yang menyatakan bahwa “Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya”. Sementara Duncan dalam Richard M Strees, (1985:53) yang dikutip (Fazirah et al., 2022) mengemukakan mengenai ukuran efektifitas sebagai berikut:

- a. Pencapaian Tujuan
 - b. Integrasi
 - c. Adaptasi
- b.

2. Parenting

Program *parenting* yang lebih dikenal dengan program pendidikan orang tua yang di berikan sekolah, selaras dengan inisiatif yang telah dirancang oleh pemerintah. Informasi ini dapat dijumpai dalam buku panduan teknis untuk penyelenggaraan pendidikan anak usia dini berbasis keluarga. "Parent" dalam konteks parenting memiliki beberapa definisi, termasuk ibu, ayah, atau individu yang akan memberikan bimbingan dalam fase kehidupan yang baru, bertindak sebagai pengawas, dan berperan sebagai pelindung. Seorang "parent" adalah seseorang yang menemani dan membimbing anak melalui semua tahapan pertumbuhan, memberikan perawatan, perlindungan, dan arahan dalam setiap tahap perkembangan anak.

Parenting sendiri di dalam (Nooraeni, 2017) yang dikutip oleh (Lasmini et al., 2022) merupakan keorngtuaan atau pengasuhan orang tua, yang bisa diartikan sebagai proses interaksi antara orang tua dengan anak. Adapun beberapa kegiatan pada *parenting* meliputi yaitu, pemberian makan (*nourishing*), memberi petunjuk (*guiding*), serta melindungi (*protecting*).

Menurut (Zahidah et al., n.d.) Program *parenting* juga dikenal sebagai program pendidikan orang tua, bertujuan memberikan wawasan kepada orang tua untuk memastikan bahwa pendidikan yang diberikan anak di rumah sejalan dengan apa yang dipelajari di sekolah. Selain itu, program parenting memberikan pengetahuan kepada orang tua mengenai cara merawat dan mendidik anak agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan tahapan perkembangannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa program *parenting* merupakan program pendidikan yang ditujukan kepada orang tua untuk memperluas pengetahuan mereka tentang pengasuhan anak dan perkembangan anak.

3. PUSPAGA

Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) merupakan lembaga yang berada di bawah naungan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. PUSPAGA adalah tempat pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hidup anak & orangtua menuju keluarga yang tangguh dan sejahtera. PUSPAGA berfungsi sebagai "*one stop services*" atau layanan satu pintu keluarga yang holistik terintegratif berbasis hak anak. PUSPAGA Bertujuan untuk meningkatkan kemampuan keluarga dalam mengasuh dan melindungi anak agar tercipta kasih sayang, kelekatan, keselamatan, kesejahteraan yang menetap dan berkelanjutan demi kepentingan terbaik anak, termasuk melindungi dari kekerasan, eksploitasi, perlakuan salah, dan penelantaran.

Selain sebagai unit layanan, PUSPAGA juga merupakan pelaksanaan mandat Undang-Undang nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah bahwa urusan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yang merupakan urusan wajib non Pelayanan dasar sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat 2 yang melingkupi Sub Urusan Kualitas Keluarga. Terdapat dua jenis layanan yang wajib dimiliki PUSPAGA adalah Layanan Konseling atau Konsultasi dan Layanan Informasi. Dalam menjalankan programnya layanan PUSPAGA dijalankan oleh tenaga profesi Psikolog/Konselor, jika tidak minimum layanan konseling/konsultasi dilakukan oleh sarjana dari latar pendidikan terkait keluarga seperti (Sarjana Psikologi, Sarjana Pendidikan, Sarjana Kesejahteraan Sosial, Sarjana Bimbingan Konseling, dan lain sebagainya) yang sudah terlatih.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian kali ini metode yang penulis terapkan yaitu metode penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (Lukmanul Hakim, 2021) merupakan metode berdasarkan pada filsafat positif atau enterpretif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, serta teknik pengumpulan data dikerjakan dengan menggabungkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun data primer dan sekunder yang penulis dapatkan berupa hasil dari wawancara serta dokumentasi lalu studi literatur pada penelitian terdahulu. Dalam memproses data hal yang dilakukan penulis meliputi identifikasi data, reduksi data, asbtraksi data, interpretasi data, serta pemeriksaan abstraksi data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah di peroleh di Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) Kota Surabaya memberikan informasi tentang seberapa efektifnya pendekatan dalam program *parenting* yang diterapkan di PUSPAGA. Ukuran efektivitas suatu program dilihat dari seberapa suksesnya program tersebut dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan, tingkat kepuasan terhadap program, dan sejauh mana tujuan umum tercapai. Ini menggambarkan tingkat keberhasilan program kerja yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi atau institusi secara menyeluruh. Menurut Richard M. Steers (1985:1), konsep efektivitas dalam konteks organisasi memiliki makna yang bervariasi, dan ini tergantung pada kerangka referensi yang digunakan oleh setiap individu.

Suatu Program dapat dikatakan efektif jika pencapaian sasaran dan tujuan dari program tersebut sudah tercapai. Program *parenting* merupakan suatu kegiatan untuk membantu keluarga supaya dipahaminya perkembangan anak, keterampilan pengasuhan yang sesuai, kondisi rumah yang mendukung pembelajaran anak dan membantu sekolah memperoleh informasi tentang anak. Selanjutnya, menurut Hastuti (2015: 55) dalam (Zahidah et al., n.d.), secara sederhana pengasuhan dilakukan guna menumbuhkembangkan dan mendidik anak. Pengasuhan dapat diartikan sebagai implementasi dari serangkaian keputusan yang dilakukan orang tua atau orang dewasa kepada anak sehingga anak menjadi bertanggungjawab, menjadi anggota masyarakat yang baik, dan memiliki karakter baik.

Dalam konteks praktis, layanan kelas *parenting* bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai cara orang tua dapat terlibat dalam pembelajaran anak dan manfaat yang dapat diperoleh dari keterlibatan tersebut. Tujuan yang ingin dicapai oleh PUSPAGA adalah orang tua yang memiliki pemahaman tentang cara mereka dapat terlibat dalam proses dan pengalaman belajar anak mereka, serta manfaat yang mungkin diperoleh dari keterlibatan tersebut. Melalui pemahaman yang diperoleh melalui layanan bimbingan ini, diharapkan orang tua dapat aktif berpartisipasi dalam proses serta pengalaman belajar anak mereka.

Manfaat yang diperoleh oleh orang tua, terutama yang masih muda, melalui partisipasi dalam layanan kelas *parenting* PUSPAGA dalam penelitian ini adalah memungkinkan pembangunan komunikasi yang efektif antara lembaga dan orang tua. Hal ini bertujuan untuk menyelaraskan pola pengasuhan yang diterapkan di lembaga dengan yang dijalankan oleh orang tua di rumah. Melalui program *parenting* ini, orang tua muda dapat memantau perkembangan anak, memahami hak-hak dasar yang harus dipenuhi sebagai orang tua dalam menjaga kehidupan anak, dan juga meningkatkan pengetahuan mereka.

Layanan kelas *parenting* di PUSPAGA diadakan dalam bentuk kelas orang tua yang dapat diikuti baik secara formal di ruang seminar. Dalam pelaksanaan kelas *parenting*, orang tua dan pemateri memiliki kesempatan untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mereka mengenai anak berdasarkan pemahaman individu masing-masing. Program kelas *parenting* diorganisir dalam berbagai format, seperti workshop, seminar, atau pelatihan yang menyoroti aspek-aspek pendidikan, perkembangan, dan kesehatan anak. Materi ini disampaikan oleh para ahli dari PUSPAGA. Selain itu, ada juga penyelenggaraan kelas *parenting* secara formal dalam bentuk konsultasi langsung, di

mana orang tua dapat berkonsultasi dengan para ahli dari PUSPAGA mengenai anak mereka. Untuk mengukur efektivitas dari program Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA), penulis menggunakan teori menurut Duncan dalam Richard M. Strees (1985:530) mengemukakan bahwa mengukur efektivitas program dapat dilihat dari kualitas program *parenting* yang mana terdapat 3 indikator yakni pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi.

Dari ke 3 indikator dalam mengukur efektivitas program Pusat Pembelajaran Keluarga yang terdapat di Dinas Pembedayaan Perempuan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3APPKB) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pencapaian Tujuan

Proses pencapaian tujuan seharusnya dilihat sebagai upaya keseluruhan dan bukan sebagai hasil akhir yang langsung terwujud. Dalam hal ini untuk meningkatkan keberhasilan mencapai tujuan akhir, perlu adanya langkah-langkah tahapan seperti persiapan program, pelaksanaan program dan evaluasi program baik dalam hal membagi pencapaian tujuan menjadi bagian-bagian yang lebih kecil maupun dalam merencanakan tahapan waktu yang relevan. Faktor-faktor yang berperan dalam pencapaian tujuan mencakup periode waktu yang ditentukan serta sasaran pada orangtua.

Peran orang tua dalam mendidik anak mengalami perubahan sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Oleh karena itu, diharapkan bahwa orang tua mampu memahami tahapan-tahapan perkembangan anak dan mengakomodasinya dengan baik. Anak memerlukan interaksi dengan lingkungannya agar bisa mengembangkan pemahaman yang lebih baik terhadap dunia yang kompleks dan menjadi lebih cerdas melalui pengalaman mereka. Salah satu tanggung jawab orang tua adalah memberikan pengalaman yang sesuai dengan kebutuhan anak. Karena itu, penting untuk berkolaborasi dengan baik antara ayah dan ibu dalam mendukung perkembangan dan kecerdasan anak agar dapat berkembang dengan optimal.

2. Integrasi

Integrasi merupakan penilaian terhadap kemampuan suatu organisasi dalam menjalankan proses sosialisasi, mencapai konsensus, dan berkomunikasi dengan berbagai organisasi. Fokus utama integrasi adalah pada aspek sosialisasi. Dalam konteks program *parenting* yang diselenggarakan oleh PUSPAGA, langkah awal adalah mengidentifikasi kebutuhan orang tua. Identifikasi ini mencakup keinginan

orang tua untuk mendapatkan informasi mengenai isu-isu penting terkait pendidikan dan perkembangan anak, serta cara pengasuhan yang diterapkan di rumah. Identifikasi kebutuhan orang tua mencakup berbagai aspek, seperti materi pendidikan, perawatan, pola asuh, kesehatan dan nutrisi, perlindungan, dan stimulasi pendidikan. Selanjutnya, program parenting akan melakukan sosialisasi kepada seluruh orang tua. Sosialisasi ini bisa dilakukan melalui berbagai pertemuan orang tua, seperti workshop, seminar, atau pelatihan yang mengulas berbagai aspek pendidikan, perkembangan, dan kesehatan anak.

3. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan yang esensial bagi sebuah organisasi untuk dapat menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungannya. Organisasi yang mampu beradaptasi dengan baik memiliki keunggulan kompetitif yang signifikan. Proses pengadaan dan pengisian tenaga kerja menjadi salah satu tolak ukur kunci dalam mengukur sejauh mana sebuah organisasi dapat beradaptasi secara efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Peneliti dapat menyimpulkan dari hasil penelitian yang telah diteliti dalam jurnal-jurnal terlebih dahulu sebagai berikut, Program *parenting* merupakan inisiatif yang bertujuan memberikan dukungan kepada orang tua dan anggota keluarga lainnya agar mereka dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam menjalankan peran sosial dan pendidikan dalam hal mengasuh, merawat, melindungi, serta mengedukasi anak-anak di lingkungan rumah. Tujuan utama dari program ini adalah untuk memastikan bahwa perkembangan anak sesuai dengan usia dan tahap perkembangan mereka, sehingga mereka dapat tumbuh dan berkembang dengan baik sesuai dengan potensi mereka.

Selain itu efektivitas program *parenting* PUSPAGA berhasil meningkatkan pengetahuan orang tua dalam berbagai aspek yang berkaitan dengan perkembangan anak, termasuk pemahaman tentang pendidikan, perawatan kesehatan, dimensi psikologis anak, dan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai tahapan perkembangan anak. Program ini mendorong orang tua untuk lebih aktif terlibat dalam pendidikan dan perkembangan anak mereka. Mereka menjadi lebih sadar akan urgensi mendukung anak-anak dalam proses belajar mereka dan mengambil bagian aktif dalam proses pendidikan. Orang tua yang mengikuti program ini cenderung mengembangkan metode pengasuhan yang lebih efektif. Mereka memahami cara mengatasi tantangan

sehari-hari dalam mengasuh anak dan mempelajari teknik-teknik yang mendukung perkembangan anak dengan lebih baik.

Adapun saran kepada Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) dalam mengukur kepuasan atau keberhasilan suatu program parenting. Apabila PUSPAGA perlu mengkaji kembali cara menangani responden yang mengikuti program parenting PUSPAGA, hal ini terutama untuk menganalisis kembali perubahan yang terjadi pada responden yang mengikuti program parenting. Melalui penyelidikan dan pendataan secara langsung, diketahui bahwa dalam kegiatan PUSPAGA, responden mengikuti kegiatan orang tua-anak pada waktu yang telah ditentukan, dan lembaga PUSPAGA dianalisis, dan diyakini bahwa perubahan dan pemahaman responden/masyarakat signifikan.

DAFTAR REFERENSI

- Ahadiana, A. (2021). Efektivitas program parenting di pusat pembelajaran keluarga (puspaga) kota tangerang selatan. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/57801%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/57801/1/AMIRA_AHADIANA-FDK-IR.pdf
- Akhyadi, A. S., & Mulyono, D. (2018). Program Parenting Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Keluarga. *Abdimas Siliwangi*, *1*(1), 1. <https://doi.org/10.22460/as.v1i1p1-8.34>
- Fazirah, E. N., Sunariyanto, & Abidin, A. Z. (2022). Efektivitas Pelayanan Publik Di Pusat Pembelajaran Keluarga (PUSPAGA) (Studi Kasus di Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anaka Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota). *Jurnal Respon Publik*, *16*(8.5.2017), 93–104. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Lasmini, Septiani, B., Aisyah, S., Selvia, E., & Putri, Y. F. (2022). Konsep Dan Tahapan Pembentukan Program Parenting: Konsep Dan Tahapan Pembentukan Program Parenting. *Jurnal ...*, *4194*, 85–92. <http://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/view/184%0Ahttp://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/Kapalamada/article/download/184/162>
- Lukmanul Hakim, I. (2021). Implementasi Pendidikan Jasmani Dalam Pembelajaran Daring Di Sekolah Menengah Atas Negeri 16 Bandung. *Repository UPI, Ivan Lukmanul Hakim*, *3*, 35–45. http://repository.upi.edu/58184/6/S_JKR_1505964_Chapter3.pdf
- Zahidah, U., Rizki, F., Trisia, E., Nopita, S., & Febrieanitha, Y. (n.d.). *PROGRAM PARENTING : KONSEP DAN TAHAPAN PEMBENTUKAN PROGRAM PARENTING Program Parenting : Konsep Dan Tahapan Pembentukan Program Parenting tua yang diberikan di sekolah , juga sejalan dengan program yang dirancang dipahaminya perkembangan anak , keterampilan*. 175–183.